

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN RESIKO KEHAMILAN

Betanuari Sabda Nirwana^{1*}, Anis Nikmatul Nikmah², Fauzia Laili³, Nadya Sukma Larasati⁴, Aprilia S.R. May Nggiri⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

Email : betanuarisabdanirwana@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Pelayanan kesehatan ibu hamil memerlukan pengawasan selama kehamilan supaya tidak terjadi kehamilan patologis serta mencegah naiknya Angka Kematian Ibu (AKI) maupun Angka Kematian Bayi (AKB). Indikator kesehatan ibu hamil merupakan cermin kemampuan setiap bangsa dalam memberikan pelayanan medis terhadap masyarakatnya. Pelayanan kesehatan dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada kehamilan terhadap pengetahuan pencegahan resiko kehamilan. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen*, teknik sampling yang digunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah responden 16 ibu hamil. Analisis data yang digunakan yaitu *wilcoxon signed – rank test*. **Hasil penelitian :** ini menunjukkan bahwa dari 16 responden ibu hamil dilakukan diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,014 < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Pengaruh Penyuluhan terhadap Perilaku pencegahan resiko kehamilan Pada ibu hamil Di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri Tahun 2023. Sedangkan negative rank: 0, Positive rank : 6, Ties: 10. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya pada kehamilan agar ibu hamil dapat mencegah resiko kehamilan.

Kata Kunci : Resiko Kehamilan, Tanda Bahaya Kehamilan, Pendidikan Kesehatan

ABSTRACT

Background: Health services for pregnant women require supervision during pregnancy to prevent pathological pregnancies and prevent increases in the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). Health indicators for pregnant women are a reflection of each nation's ability to provide medical services to its community. Health services are recommended to ensure protection for pregnant women and fetuses in the form of early detection of risk factors, prevention and early treatment of pregnancy complications. **Objective:** This research is to determine the effect of health education about danger signs in pregnancy on knowledge of preventing pregnancy risks. **Method:** Quantitative research with a pre-experimental design, the sampling technique used was Simple Random Sampling with a total of 16 pregnant women as respondents. The data analysis used was the Wilcoxon signed – rank test. **Research results:** This shows that from 16 respondents pregnant women obtained *Asymp. Sig (2-tailed)* is $0.014 < (\alpha = 0.05)$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an influence of counseling on pregnancy risk prevention behavior among pregnant women at the Grogol Health Center, Kediri in 2023. Meanwhile, it is negative rank: 0, Positive rank: 6, Ties: 10. With this research, it is hoped that mothers will have good knowledge about the danger signs in pregnancy so that pregnant women can prevent the risk of pregnancy..

Keyword : Pregnancy Risks, Danger Signs of Pregnancy, Health Education

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Ibu hamil memerlukan pengawasan supaya tidak terjadi kehamilan patologis serta mencegah naiknya Angka Kematian Ibu (AKI) maupun Angka Kematian Bayi (AKB). Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan resiko kehamilan merupakan upaya memberikan pelayanan dan pengayoman medis terhadap masyarakatnya (Siti Bandiyah, 2009). Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini factor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. (Abarca, 2021).

Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan belum maksimal, akan tetapi angka kematian ibu masih cukup tinggi walaupun cenderung turun. kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan, selain itu penyebabnya karena infeksi. penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas antenatal care dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin.

METODE

Penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan one group pretest – posttest design, teknik sampling yang digunakan simple random sampling dengan populasi 44 ibu hamil dan sampel 16 ibu hamil. Analisis data yang digunakan yaitu wilcoxon signed – rank test penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pertemuan dengan ibu hamil untuk diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet yang berisi materi tentang tanda bahaya kehamilan dalam pencegahan resiko kehamilan mulai dari TM I , TM II dan TM III. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan di uji statistik diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,014 < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Pengaruh pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan pencegahan resiko kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Grogol.

Data Umum

Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	F	Presentase
1.	<20 Tahun	2	12,5%
2.	20-35 Tahun	10	62,5%
3.	>35 Tahun	4	25%
Total		16	100%

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Presentase
1.	IRT	5	31,2%
2.	Swasta /Wiraswasta	8	50%
3.	BUMN/ASN	3	18,8%
	Total	16	100%

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	Presentase
1.	Dasar (SD)	4	25%
2.	Menengah (SMP-SMA)	7	43,8%
3.	Tinggi (PT)	5	31,2%
	Total	16	100%

Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

No	Paritas	F	Presentase
1.	Primigravida	7	43,8%
2.	Multigravida	8	50%
3.	Grandemultigravida	1	6,2%
	Total	16	100%

Berdasarkan tabel pada data umum diatas diketahui sebagian besar ibu hamil pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebesar 10 (62,5%) dari total 16 responden, setengah dari ibu hamil bekerja sebagai swasta / wiraswasta sebesar 8 (50%) dari total 16 responden, hampir setengah ibu hamil berpendidikan menengah yaitu sebesar 7 (43,8%) dari total 16 responden, setengah dari ibu hamil status paritasnya ialah multigravida sebesar 8 (50%) dari 16 responden.

A. Data Khusus

Data Pengetahuan Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Paritas	F	Presentase
1.	Kurang	6	37,5%
2.	Cukup	8	50%
3.	Baik	2	12,5%
	Total	16	100%

Data Pengetahuan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Paritas	F	Presentase
1.	Cukup	2	12,5%
2.	Baik	14	87,5%
	Total	16	100%

Berdasarkan tabel pada data khusus diatas diketahui setengah dari ibu hamil pada pre-test sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan cukup sebesar 8 (50%) dari total 16 responden, hampir seluruh dari ibu hamil pada post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan baik sebesar 14 (87,5%) dari total 16 responden.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Resiko Kehamilan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya pada kehamilan akan membuat ibu hamil mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan tanda bahaya pada kehamilan agar ibu hamil bisa mencegah resiko kehamilan. (Notoatmodjo, 2018).

Ada beberapa tanda kehamilan berbahaya dan ibu hamil perlu mewaspadaai, pada trimester pertama yaitu apakah ada tanda kehamilan ektopik atau abortus, gejala yang sering dialami adalah nyeri pada perut dan perdarahan, pada trimester dua tanda bahaya kehamilan yang sering terjadi yaitu keputihan tidak normal, bias di cek pada lender dan warna yang dikeluarkan, sakit kepala yang tak kunjung sembuh, penglihatan kabur, pembengkakan pada wajah, tangan dan ekstermitas, kenaikan berat badan yang sangat drastic, Gerakan janin berkurang. Pada trimester tiga yang perlu diwaspadai ialah perdarahan, kemungkinan penyebab terjadinya solusio plasenta atau plasenta previa, kontraksi palsu, sesak nafas, mual muntah yang parah.

Menurut peneliti tingkat pengetahuan yang cukup pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan bisa mencegah resiko kehamilan. Apabila pengetahuan ibu hamil baik maka ada upaya dalam pencegahan resiko kehamilan..

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulannya adalah setengah dari ibu hamil pada pre-test sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan hampir seluruh dari ibu hamil pada post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan.

SARAN

Bagi Tempat Penelitian : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan.

Bagi Peneliti Selanjutnya : Diharapkan melakukan pengkajian sampai pada perubahan perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan resiko kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LP3M Universitas Kadiri, Dosen dan Mahasiswa yang memberikan dukungan selama proses penelitian ini. Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Grogol Kediri yang telah memberikan izin pengambilan data, serta Responden yang bersedia membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca. 2021. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Astuti, Maya. 2010. Buku Pintar Kehamilan. Jakarta: EGC
- Astuti, Puji. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Kehamilan. Yogyakarta: Rohima Press
- Azwar, S. 2015. Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indri Astuti Purwanti, dkk. 2016. Pengetahuan Tentang Tanda- Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan, Vol 5, No 2, 121-128.
- Lalega, Zarlana. 2013. Menghadapi Kehamilan Berisiko Tinggi. Klaten: Abata Press
- Machfoedz, Ircham. 2018. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya
- Manuaba. 2018. Gawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri-Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta: EGC
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2011. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Muslihatun, Nur Wafi. 2019. Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya
- Ningrum Eka. 2011. Tingkat Perilaku Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan TM III di Wilayah Puskesmas Kedungmundu. Universitas Muhammadiyah Semarang. Karya Tulis
- Nirmala, Dkk. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Prawirohardjo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2019. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Putri Erni. 2013. Tingkat Perilaku Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda bahaya Kehamilan di RB Puji Lestari Klaten. Poltekes Surakarta. Karya Tulis Ilmiah
- Riduwan. 2019. Skala Pengukuran Dalam Penelitian. Bandung: ALFABETA
- Rukina, dkk. 2022. Tingkat Pengetahuan Terhadap Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Kompetensi Soft Skill dan Kinerja Petugas Kesehatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, Vol 11 No 2, 367-377.
- Sarwono. 2009. Ilmu kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka
- Shinta Safira Yahya. 2016. Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Tingkat Perilaku Ibu Primigravida Di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sujiyatini, Dkk. 2018. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya

Sulistiyawati, Ari. 2018. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika

Yulifah, Dkk. 2018. Asuhan kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta: Salemba Medika